

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Total Aset, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2024” ini ditulis oleh Irnadin Dwi Wulandari, NIM. 126401202068, dengan pembimbing Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Kata Kunci: Total Aset, FDR, BOPO, Pembiayaan *Mudharabah*, Bank Umum Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pembiayaan *mudharabah* menghambat fungsi intermediasi dan penerapan bagi hasil pada bank umum syariah. penyalurannya dipengaruhi oleh risiko asimetri informasi serta kondisi internal bank terutama total aset, tingkat likuiditas pada FDR, dan efisiensi operasional pada BOPO. Teori yang digunakan yaitu teori *agency* yang menjelaskan hubungan antara bank sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib*, serta konsep intermediasi keuangan untuk memahami fungsi penyaluran dana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Aset, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *pembiayaan mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, BOPO berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2024.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penguatan total aset, optimalisasi intermediasi dana pada FDR dan peningkatan efisiensi operasional pada BOPO merupakan faktor strategis dalam mendorong perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Peningkatan kapasitas total aset memungkinkan bank memperluas aktivitas pembiayaan, efektivitas intermediasi pada FDR dapat memperkuat fungsi penyaluran dana pada sektor produktif, dan efisiensi operasional pada BOPO menyatakan bahwa pembiayaan dapat dikelola secara berkelanjutan. Sehingga, ketiga faktor tersebut menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pada pembiayaan *mudharabah* di Indonesia.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Effect of Total Assets, Financing to Deposit Ratio, and Operating Costs of Operating Income on Mudharabah Financing in Sharia Commercial Banks in 2015-2024" was written by Irnadin Dwi Wulandari, NIM. 126401202068, with the supervisor Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Keywords: Total Assets, FDR, BOPO, Mudharabah Financing, Sharia Commercial Banks.

This research is conducted in response to the relatively low level of mudharabah financing, which constrains the intermediation role and the application of the profit sharing principles in Islamic commercial banks. The allocation of mudharabah financing is shaped by information asymmetry risks and banks internal conditions, particularly asset size, liquidity management as reflected in the financing to deposit ratio (FDR), and operational efficiency measured by the operating expenses to operating income ratio (BOPO). The study is grounded in agency theory, which explains the relationship between banks as *shahibul maal* and customers as *mudharib*, alongside the concept of the financial intermediation analyze fund allocation mechanisms.

The purpose of this study is to determine the effect of Total Assets, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Income Operating Costs (BOPO) on mudharabah financing in Sharia Commercial Banks in 2015–2024, both partially and simultaneously.

The research method used is a quantitative approach with an explanatory type of research. The data used is secondary data in the form of quarterly financial statements of Sharia Commercial Banks from the Financial Services Authority (OJK) during the research period. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of the SPSS version 23 program.

The results of the study show that total assets have a positive and significant effect on mudharabah financing, FDR has a positive and significant effect on mudharabah financing, BOPO has a negative but not significant effect on mudharabah financing. Simultaneously, these three variables have a significant effect on mudharabah financing in Sharia Commercial Banks in 2015-2024.

The conclusion of this study that strengthening asset capacity, optimizing liquidity management as reflected in the FDR, and enhancing operational efficiency measured by BOPO play a strategic role in fostering the expansion of mudharabah financing in Islamic commercial banks. Larger asset capacity enables banks to support greater fund allocation to productive sectors, and improved operational efficiency helps maintain sustainable financing performance. Therefore, these factors represent essential pillars for ensuring the long-term viability of mudharabah financing in Indonesia.